

SUMMARY

PERBEDAAN PEMBERIAN CONSTRAINT INDUCED MOVEMENT THERAPY DAN MIRROR BOX EXERCISE TERHADAP FUNGSI ANGGOTA GERAK ATAS PADA KONDISI CEREBRAL PALSY SPASTIK HEMIPLEGIA

Created by EVI LASRI

Subject : LATIHAN, TANGAN, HEMIPLEGIA
Subject Alt : TRAINING, HANDS, HEMIPLEGIA
Keyword : constraint induced movement therapy;mirror box exercise;fungsional anggota gerak atas;cerebral palsy spastik hemiplegi

Description :

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan pemberian constraint induced movement therapy dan mirror box exercise terhadap fungsi anggota gerak atas pada kondisi cerebral palsy spastik hemiplegia. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental untuk mengetahui efek pemberian intervensi yang dilakukan terhadap objek penelitian. Sampel terdiri dari 10 orang anak cerebral palsy spastik hemiplegi di Yayasan Sayap Ibu Bintaro Cabang Banten dan Unit Penyandang Disabilitas Yayasan Sayap Ibu. Yang dipilih berdasarkan rumus popcock dengan menggunakan dua assessment, yaitu wolf motor function test dan asworth scale. Sampel di kelompokkan menjadi dua kelompok dimana kelompok perlakuan I berjumlah 5 orang anak mendapatkan intervensi constraint induced movement therapy selama 4 minggu dengan frekuensi 3 kali seminggu dan durasi latihan selama 30 menit. Hasil: Hasil uji normalitas dengan Shapiro wilk test menunjukkan semua data berdistribusi normal. Uji homogenitas dengan levene's test menunjukkan semua data homogen. Uji hipotesis pada kelompok perlakuan I menggunakan paired sample t-test didapatkan hasil $p=0,005$ yang berarti intervensi constraint induced movement therapy meningkatkan fungsional anggota gerak atas pada anak dengan cerebral palsy spastik hemiplegi. Uji Hipotesis II pada kelompok perlakuan II menggunakan paired sample t-test didapatkan hasil $p=0,004$ yang berarti intervensi mirror box exercise meningkatkan fungsional anggota gerak atas pada anak cerebral palsy spastik hemiplegi. Pada hasil mann-whitney u test sebagai uji hipotesis III menghasilkan nilai $p=0,218$ yang berarti tidak ada perbedaan peningkatan antara intervensi constraint induced movement therapy dan mirror box exercise pada anggota gerak atas anak cerebral palsy spastik hemiplegi. Kesimpulan: Tidak ada perbedaan antara intervensi constraint induced movement therapy dan mirror box exercise dalam meningkatkan anggota gerak atas anak cerebral palsy spastik hemiplegi.

Contributor : Abdul Chalik Meidian,Amd.FT,SAP,M.Fis
Date Create : 12/10/2016
Type : Text
Format : PDF
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Undergraduate-201466169
Collection : 201466169
Call Number : 66-2016-S035
Source : Undergraduate Theses of Physiotherapy

Relation Collection Fakultas Fisioterapi

COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

Right : @Perpustakaan Universitas Esa Unggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor